

**“MENYERAMKAN BAGIMU, ANUGERAH BAGIKU” SEBUAH
PENELITIAN FENOMENOLOGIS DESKRIPTIF MAKNA HIDUP PADA
DOKTER FORENSIK**

Alya Salma Khonsa, Dian Veronika Sakti Kaloeti

Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro
Jl. Prof. Soedarto SH Tembalang Semarang 50275

alyasalmak@gmail.com

ABSTRAK

Dokter forensik sebagai salah satu tenaga spesialis dalam dalam bidang kedokteran, berperan dalam upaya penegakan hukum. Dokter forensik khususnya di Indonesia memiliki tugas dalam pemeriksaan pasien baik pada korban hidup maupun jenazah. Tugas tersebut mengharuskan dokter forensik untuk menangani korban yang mengalami kejadian traumatik hingga jenazah dengan berbagai kondisi. Di sisi lain, profesi dokter forensik cenderung kurang diminati dan memiliki jumlah yang cenderung minim dibandingkan spesialis lain. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan memahami gambaran makna hidup pada dokter forensik. Partisipan dalam penelitian ini berjumlah tiga partisipan yang dipilih menggunakan teknik sampling purposif dengan kriteria: (1) Dokter yang telah menyelesaikan pendidikan spesialis forensik; (2) Memiliki pengalaman menangani korban hidup maupun korban mati dari suatu peristiwa atau kasus; dan (3) Bersedia menjadi partisipan penelitian dengan mengisi *consent form*. Data penelitian ini dikumpulkan dengan metode wawancara semi terstruktur online dengan media *video conference*. Selain itu, penelitian ini menggunakan metode analisis penelitian fenomenologis deskriptif. Terdapat tiga tema esensial yang ditemukan pada partisipan, yaitu: (1) Kepercayaan akan Tuhan; (2) Keterikatan pada profesi; (3) Keluarga sebagai relasi utama. Dalam penelitian ini, peneliti menemukan bahwa dalam menjalani hidup dokter forensik memegang keyakinan terhadap Tuhan sebagai bentuk transendensi pada diri.

Kata kunci: deskriptif, makna hidup, dokter forensik

**“TERRIFYING FOR YOU, A GRACE FOR ME”
A PHENOMENOLOGICAL DESCRIPTIVE RESEARCH ABOUT
MEANING OF LIFE OF FORENSIC PATHOLOGIST**

Alya Salma Khonsa, Dian Veronika Sakti Kaloeti

Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro
Jl. Prof. Soedarto SH Tembalang Semarang 50275

alyasalmak@gmail.com

Forensic pathologist as one of the specialists in the field of medicine, play a role in law enforcement efforts. Forensic pathologist in Indonesia especially have responsibility to examine live victims and corpse. Based of the responsibility, forensic pathologist have to face victims who experienced traumatic events and corpses with various conditions. On the other hand, the forensic pathologist profession tends to be less attractive and has a smaller number than other specialists. This study aims to describe and understand the meaning of life of forensic pathologist. The participants in this study were three participants who were selected using a purposive sampling technique with the following criteria: (1) Doctors who have completed forensic specialist education; (2) Having experience in handling live and dead victims of an event or case; and (3) Willing to be a research participant by filling out a consent form. The data of this research collect with a semi-structured interview method online with video conference media. In addition, this study uses a descriptive phenomenological research analysis method. There are three essential themes found in the participants, namely: (1) Belief of God; (2) Attachment to the profession; (3) Family as the main relationship. In this study, researchers found that in living their lives, forensic doctors hold faith in God as a form of self-transcendence.

Keywords: *descriptive, meaning of life, forensic pathologis*